

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan cara pemberian makan dengan status gizi anak usia prasekolah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar ibu memiliki cara pemberian makan yang baik pada anak usia 6–23 bulan di Polindes Cepokolimo Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto.
2. Sebagian besar anak usia 6–23 bulan di Polindes Cepokolimo Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto memiliki status gizi baik.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara cara pemberian makan dengan status gizi anak usia 6–23 bulan di Polindes Cepokolimo Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto, dengan hasil uji statistik sperman rho diperoleh nilai p-value sebesar 0,022 ($p > 0,05$).

5.2 Saran

1. Untuk Orang Tua

Diharapkan orang tua tetap memperhatikan cara pemberian makan yang tepat sesuai dengan usia dan kebutuhan anak, baik dari segi jenis makanan, frekuensi pemberian makan, maupun jumlah makanan yang diberikan.

2. Untuk tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat terus meningkatkan kegiatan penyuluhan dan edukasi mengenai pemberian makan pada anak usia 6–23 bulan serta pentingnya pemantauan status gizi secara berkala. Selain itu,

tenaga kesehatan dapat memberikan pendampingan kepada orang tua dalam menerapkan praktik pemberian makan yang sesuai.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi status gizi anak, seperti tingkat pengetahuan ibu, pendapatan keluarga, penyakit infeksi, sanitasi lingkungan, dan pola asuh yang berhubungan dengan status gizi. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan wilayah penelitian yang lebih luas sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif

